

Muhammadiyah Kehilangan Prof Malik Fadjar

Senin, 07-09-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA- Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Pimpinan Pusat dan keluarga besar Muhammadiyah menyampaikan dukacita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya Prof Dr H Abdul Malik Fadjar, M.Sc. Beliau wafat Senin, 7 September 2020 pukul 19.00 di Jakarta. Semoga husnul khatimah, diterima amal ibadahnya, diampuni kesalahannya, dan Allah menempatkan di sisi-Nya.

Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, Muhammadiyah, umat Islam, dan bangsa Indonesia kehilangan tokoh yang banyak prestasi, berpikiran maju, bersahaja, dan melintasi.

"Beliau pernah menjadi Menteri Agama RI, Mendikbud, Menko Kesra, dan anggota Dewan Pertimbangan Presiden era Presiden Jokowi yang pertama. Dalam Muhammadiyah menjadi Wakil Ketua PP Muhammadiyah 2000-2005, 2005-2010, serta 2010-2015. Pernah menjadi Rektor UM Malang yang cukup lama membawa Universitas ini besar dan maju, sekaligus sebagai Rektor UM Surakarta yang juga menorehkan kemajuan," tutur Haedar.

Haedar juga mengatakan Prof. Malik sebagai tokoh Muhammadiyah banyak mengayomi yang tua maupun muda.

"Sebagai orang yang lebih muda dan banyak berinteraksi dengan Prof Malik, saya banyak belajar dari beliau. Beliau tokoh Muhammadiyah, umat Islam, dan bangsa yang bersahaja, gigih, penuh prestasi di bidang pendidikan, berpikiran maju, inklusif, dan diterima banyak pihak. Kita kehilangan tokoh besar yang dimiliki bangsa ini. Beliau lebih banyak bekerja bangun pusat keunggulan dan membawa umat untuk maju ketimbang banyak bicara. Pengabdianya untuk bangsa sangat besar tanpa mengeluh, radius pergaulan dan pemikirannya pun melintasi," tutur Haedar.

Terakhir, Haedar mengatakan, kaum muda dan generasi bangsa penting meneladani Prof Malik Fadjar.

"Selamat jalan Pak Malik, kami kehilangan sosok teladan," tutup Haedar.